

Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Melalui Pembelajaran Semi Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus) Di Sd Negeri 1 Gonda

Lismawati Sudiah¹, Aris Susanto², Rizal³, Fifi Bernika⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Matematika, STKIP Pelita Nusantara Buton
Email : imanichsweety@gmail.com¹, susantoaris678@gmail.com², rizalwalian@gmail.com³,
fifibernika@gmail.com⁴

Abstrak

Meningkatkan Hasil belajar Matematika Siswa Kelas IV Melalui Pembelajaran Semi Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus) di SD Negeri 1 Gonda. Tujuan penelitian ini ialah Untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar matematika melalui pembelajaran semi daring dimasa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian Dari hasil Rtabel pada uji validitas data, nilai Rhitung lebih besar dari pada Rtabel 0,396 dengan N=25. sedangkan pada uji reabilitas nilai cronbach's alphanya $\geq 0,06$ yaitu 0,685. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap indicator adalah valid. $R_{square} = 0,524$ ini menunjukkan bahwa Ada peningkatan hasil belajar (X) melalui pembelajaran semi daring (Y) yaitu 52,4%. Kemudian, berdasarkan perhitungan nilai matematika siswa kelas IV SD Negeri Gonda, saat daring (68,2) dan saat semi daring (76,32) dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar matematika".

Kata Kunci: Hasil belajar; Pembelajaran Matematika

Abstract

Improving Math Learning Outcomes For Grade IV Students Through Semi-Online During The Covid-19 Pandemic at SD Negeri Gonda. The purpose of this study was an increase in mathematics learning activities through semi-online learning during the covid 19 pandemic. This research uses descriptive quantitative method. Based on the result of the study that based on rchart's results on the data's validity test, the value is greater than rtable 0.396 with N= 25. Besides that, on the measure of Cronbach's alpha test only ≥ 0.06 that is 0.685. So it could be concluded that every indicator was valid. $R_{square} = 0.524$, this shows that there is an increase in learning (x) through understudy of semi-online (y) is 52.4%. Then, based on the mathematics of students in Gonda's fourth grade, when online (68.2) and semi-online learning (76.32), it could be concluded that there has been an increased mathematical result.

Keywords: Learning Outcomes, mathematics learning

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah kepercayaan dari Tuhan. selanjutnya manusia harus mempertanggungjawabkan segala upaya pendidikan yang ditempuhnya, hal ini dijelaskan dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional "pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat, dan bangsa."

Dengan demikian, faktor hasil belajar siswa sebagai subjek pembelajaran sangat menentukan karena dalam pembelajaran siswa tidak hanya sekedar menerima dan menyerap data yang disampaikan guru. Tetapi siswa terlibat dalam belajar, sehingga hasil belajar siswa jauh lebih baik dan sempurna dengan memperhatikan metode atau strategi pembelajaran yang tepat, efisien dan efektif.

Seperti yang diungkapkan oleh Dimiyanti (2006:3), hasil belajar merupakan hasil interaksi tindakan belajar dan tindakan mengajar dari sisi guru. Tindakan mengajar ditutup dengan metode penilaian hasil belajar dari sudut siswa, hasil belajar merupakan kesimpulan dari puncak dan porsi dalam kegiatan belajar mengajar.

Proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan mudah apabila ada interaksi yang kondusif antara guru dan siswa. Komunikasi yang cerdas dan bijaksana akan memberikan kesan yang mendalam kepada siswa sehingga 'teacher oriented' akan berubah menjadi 'student oriented' guru yang bijaksana akan memberikan kesempatan dan peluang bagi siswa yang ingin berkembang Parwati (2018).

Sehubungan dengan proses pembelajaran menurut Purwanto (2014:66) belajar adalah upaya individu untuk menyebabkan perubahan perilaku dalam dirinya sesuai dengan tujuan pembelajaran. Senada dengan pendapat Hamiyah dan Jauhar (2014:4) belajar merupakan persiapan mengubah perilaku kepribadian seseorang berdasarkan keterlibatan pergaulan hidup dengan lingkungan yang muncul dalam berbagai bentuk seperti perubahan pemahaman, informasi, keadaan pikiran dan tingkah laku, bakat, kemampuan, kecenderungan dan perubahan dalam perspektif lain yang ada dalam diri individu yang belajar.

Dalam arti, belajar dapat menjadi suatu persiapan perubahan dalam jati diri manusia dan perubahan tersebut tampak dalam bentuk pengembangan informasi, pola pikir, kemampuan, sikap, dan lainnya.

Selain itu, menurut Agus Suprijon (2013:15) tujuan belajar adalah ranah yang di cari untuk mencapai hal-hal dengan kegiatan terarah, yang biasa disebut pengaruh instruksional yang biasanya berupa informasi dan keterampilan. tujuan belajar adalah komponen utama yang harus di tentukan dalam indikator pembelajaran karena merupakan penanda keberhasilan yang di harapkan setelah siswa mengambil bagian dalam indikator pendidikan dan pembelajaran.

Adapun dalam proses pembelajaran, hasil belajar siswa merupakan hal yang perlu diperhatikan karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat atau di kenal dengan peribahasa learning by doing bertindak untuk mengubah perilaku menyiratkan melakukan aktivitas atau tindakan. Tidak ada belajar tanpa gerakan karena tanpa gerakan proses belajar tindakan berlangsung dengan baik, itu sebabnya gerakan siswa menjadi prinsip atau asas yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Begitu halnya dalam pembelajaran matematika yang sangat menuntut gerakan/aktivitas siswa.

Pada dasarnya pembelajaran matematika menurut Srimaya (2017) adalah komponen yang sangat vital dalam pembelajaran pada tingkat instruksi dasar, metode pembelajaran matematika untuk mewujudkan suatu tujuan yang diinginkan tentunya harus memiliki struktur, inspirasi, dan daya cipta dalam persiapan pembelajaran.

Sedangkan pendapat Kline yang dikutip oleh Atun & Rosmala (2018:3) bahwa pembelajaran matematika tidak mengidealkan informasi dengan sendirinya tetapi kehadiran ilmu pengetahuan dapat membantu masyarakat dalam memahami masalah sosial, keuangan dan karakteristik. Selain itu, menurut Parwati, Suryawan, & Apsari (2018) Pembelajaran matematika merupakan ilmu dasar yang dibutuhkan oleh manusia untuk menciptakan informasi dan inovasi.

Pada umumnya guru mengajarkan matematika dengan menjelaskan konsep dan operasi ilmiah, memberi contoh ,mengerjakan soal yang sejenis dengan soal yang telah dijelaskan oleh guru. Guru menekankan pembelajaran matematika bukan pada pemahaman konsep dan operasinya, melainkan pada pelatihan simbol-simbol numerik dengan penekanan pada pemberian informasi dan latihan sesuai dengan kurikulum yang baru.

Berdasarkan dari tujuan pembelajaran matematika yaitu siswa harus memahami konsep numerik, memanfaatkan penalaran pola dan sifat serta melakukan control numerik lainnya, mengatasi masalah. mengkomunikasikan ide dengan gambar, tabel, grafik, atau media lainnya. Dan terakhir, memiliki sikap meningkatkan nilai penggunaan aritmetika dalam kehidupan. Dimana, hasil belajar matematika yang dimaksud adalah hasil perubahan kapasitas yang di capai dari suatu kegiatan belajar mengajar yang dapat di ukur dengan alat atau tes dalam pembelajaran matematika.

Namun kenyataan yang terjadi saat peneliti melakukan observasi di lokasi penelitian. Penulis melihat fenomena-fenomena, dimana dalam pembelajaran matematika masih menunjukkan rendahnya aktivitas belajar siswa yang di sebabkan pandemi covid 19.

Ditambah lagi dengan adanya virus covid-19 yang sedang melanda, menyebabkan proses pembelajaran di Indonesia dilakukan secara daring. Sesuai dengan surat edaran yang dikeluarkannya oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada tanggal 24 Maret 2020: proses belajar mengajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring yang bertujuan untuk memutus rantai penyebaran covid-19.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajaran. pembelajaran daring membuat siswa memiliki keleluasaan waktu untuk belajar, dapat belajar kapan pun dan dimanapun. Siswa dan guru dapat berinteraksi melalui Classroom, Video Convergence, Telephone atau Live Chat, Zoom maupun melalui WhatsApp Group

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar matematika melalui pembelajaran semi daring dimasa pandemi covid-19.

METODE

Populasi

Populasi adalah seluruh wilayah obyek dan subjek penelitian yang di analisis yang kemudian dapat di tarik kesimpulan. Menurut Ismianto, populasi adalah totalitas atau keseluruhan subjek yang diteliti baik benda maupun orang, yang di dalamnya dapat diambil data-data penting seputar data terkait. Dalam penelitian ini penulis menggunakan objek penelitian siswa kelas IV dan semua populasi termaksud semua sampel karena objek penelitian berjumlah 25 orang.

jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah sebuah penelitian yang mempunyai tujuan untuk memberikan penjelasan terhadap sebuah kondisi atau berbagai variabel yang muncul dalam masyarakat yang menjadi objek penelitian berdasarkan pada informasi yang terjadi, kemudian data yang diperoleh di olah dengan menggunakan aplikasi SPSS (Bungin 2005).

Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket atau kuesioner, menurut Susanti (2010) Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain sesuai dengan target untuk memberikan reaksi sesuai dengan permintaan peneliti. Tujuan dari diadakannya penyebaran angket ini adalah untuk mengetahui total tentang sebuah kasus yang sedang di teliti.

Berikutnya studi pustaka, merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu, jurnal dan juga dari buku-buku di perpustakaan yang berkaitan dengan penelitian ini. Dan terakhir, wawancara dengan siswa kelas IV di SD Negeri Gonda dan semua populasi termaksud semua sampel karena objek penelitian berjumlah 25 orang.

Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan 1) uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas. Menurut Dodiet Aditya Setyawan uji validitas dan reabilitas suatu instrument dapat memiliki kepercayaan yang tinggi jika hasil tes/instrument tersebut menunjukkan hasil yang tetap. Kuisioner penelitian setelah uji reabilitas dikatakan realibel jika nilai alpha minimal 0,06. 2). Koefisien Determinasi (R²), digunakan untuk mengetahui dan mengukur seberapa jauh kapasitas variable otonom untuk berkontribusi terhadap variable dependen. Nilai yang mendekati angka 1 (satu) berarti menyiratkan hampir semua data yang diperlukan untuk memprediksi variasi dependent.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan beberapa pengujian secara umum hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi penilaian responden terhadap variabel-variabel ini sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya tanggapan kesetujuan dari responden terhadap kondisi dari masing- masing variabel penelitian.

“Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Melalui Pembelajaran Semi Daring pada masa Pandemi Covid 19 di SD Negeri Gonda”

Dari hasil pengujian SPSS bahwa nilai sig. (2-tailed) setiap variabel X dan variabel Y adalah < 0,05. Dilihat dari nilai rhitung dan rtabel didapat hasil bahwa nilai rhitung > rtabel. Nilai rtabel 0,396 diperoleh dari nilai N 25. Dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Table 1. Uji Validitas

Correlations							
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Skor Total
Item_1	Pearson Correlation	1	.206	.243	.220	.206	570**
	Sig. (2-tailed)		.322	.243	.290	.322	.003

	N	25	25	25	25	25	25
Item_2	Pearson Correlation	.206	1	.524**	.175	.188	.628 **
	Sig. (2-tailed)	.322		.007	.404	.367	.001
	N	25	25	25	25	25	25
Item_3	Pearson Correlatio	.243	.524 **	1	.460 *	.345	.758 **
	Sig. (2-tailed)	.243	.007		.021	.092	.000
	N	25	25	25	25	25	25
Item_4	Pearson Correlatio	.220	.175	.460 *	1	.510 **	.705 **
	Sig. (2-tailed)	.290	.404	.021		.009	.000
	N	25	25	25	25	25	25
Item_5	Pearson Correlatio	.206	.188	.345	.510 **	1	.678 **
	Sig. (2-tailed)	.322	.367	.092	.009		.000
	N	25	25	25	25	25	25
Skor Total	Pearson Correlatio	.570 **	.628 **	.758 **	.705 **	.678 **	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.000	.000	.000	
	N	25	25	25	25	25	25
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)							

Uji validitas bertujuan untuk menguji apakah setiap variabel yang digunakan untuk penelitian memenuhi syarat alat ukur yang baik atau tidak. Apabila instrumen penelitian memenuhi sifat valid dan reliabel maka dikatakan baik, dan begitu pula sebaliknya.

Apabila nilai $p < 0,05$ maka dikatakan valid, dan apabila nilai $p > 0,05$ maka dikatakan tidak valid. Hasil olah data dengan menggunakan SPSS. Berdasarkan hasil uji validasi perhitungan SPSS di atas di peroleh rtabel dan rhitung yakni.

Table 2. Rhitung dan Rtabel

Item	rhitung	rtabel	Keterangan
1	0,570	0,396	Valid
2	0,628	0,396	Valid
3	0,758	0,396	Valid
4	0,705	0,396	Valid
5	0,678	0,396	Valid

Dari hasil uji validasi di atas Rtabel, nilai Rhitung lebih besar dari pada Rtabel 0,396 dengan N=25. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap indicator adalah valid sehingga data yang digunakan dapat dimanfaatkan ke tahap selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan variabel X dan Y memiliki nilai cronbach's alpha > 0,06. Variabel dikatakan lolos uji reabilitas apabila nilai cronbach's alphanya $\geq 0,06$ yaitu nilai 0,685. Dengan demikian dapat di simpulkan ranah yang berkaitan dengan angket pada hasil belajar siswa kelas IV adalah berarti bahwa variabel independen (pembelajaran semi daring) mampu menjelaskan variabel dependen (hasil belajar) sebesar 68,5% dan selebihnya 31,5% ditentukan atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3. Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.685	5

Uji reliabilitas kuesioner dilakukan setelah melakukan uji validitas. Apabila seluruh pertanyaan sudah valid baru dilakukan uji reabilitas. Variabel dikatakan lolos uji reabilitas apabila nilai cronbach's alphanya $\geq 0,06$ yaitu nilai 0,685. Dengan demikian dapat di simpulkan ranah yang berkaitan dengan angket pada hasil belajar siswa kelas IV adalah readibel.

Table 4. Hasil Analisis Regresi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724a	.524	.503	3..740
a. Predictors: (Constant), Hasil belajar				

Berdasarkan tabel diatas, di ketahui Rsquere = 0,524 ini menunjukkan bahwa Ada peningkatan hasil belajar (X) melalui pembelajaran semi daring (Y) pada masa pandemi covid 19 adalah 52,4%..

Tabel 5. Linear Uji F

ANOVA						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	354.321	1	354.321	25.334	.000b
	Residual	321.679	23	13.986		
	Total	676.000	24			
a. Dependent Variable: Hasil belajar						
b. Predictors: (Constant), Hasil belajar						

Berdasarkan nilai fhitung dan ftabel di atas, fhitung 25,334 yang lebih besar dar nilai ftabel, diketahui nilai ftabel adalah 4,26 ($25,334 \geq 4,26$). Maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diakui, di mana H1 menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar matematika (X) siswa kelas IV melalui pembelajaran semi daring.

Dalam uji F, berdasarkan nilai signifikan dari output di atas adalah 0,000, nilai signifikan lebih kecil dari kemungkinan nilai ($0,000 < 0,05$) dapat di simpulkan bahwa pembelajaran semi daring dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV di masa pandemi covid 19.

Nilai Rata-Rata (Mean)

Hasil wawancara dengan guru kelas yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa baik walaupun kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan metode (daring dan luring) selama pandemi Covid-19 ini. Hal ini membuktikan bahwa ada peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV melalui pembelajaran semi daring di masa pandemi covid 19.

Squares = 0,524 ini menunjukkan bahwa Ada peningkatan hasil belajar (X) melalui pembelajaran semi daring (Y) pada masa pandemi Covid-19 adalah 52,4%.

Tabel 6. Nilai Rata-Rata Ulangan Matematika Saat Daring

No.	NISN	NAMA	L/P	Daring
1	0126136290	Aira	P	75
2	0123675687	Alasyam	L	70
3	0122021621	Aqil Bramansyah	L	70
4	0121490569	Aryo Fitrawan	L	80
5	0102761230	Asifa	P	65
6	0128325394	Azalia Nur Saba	P	75
7	0116158656	Elvika Putri	P	70
8	0126018716	Fika Lestari	P	70
9	0116981005	Filba	P	70
10		Fina Elfira	P	75
11	0116324116	Helsa Hasim	P	80
12	0112393170	Hijriah	P	70
13	0123799628	Janu Azra	L	80
14	0125652939	Maesilawati	P	70
15	0121175783	Meysa Sagita	P	70
16	0128665698	Muhammad Abidin	L	70
17	0119408516	Muhammad Fadli S.	L	70
18	0118331569	Naya Andre Yana	P	70
19	0129373966	Nia Sabrina	P	70
20	0129770167	Resky	L	70
21	0118627519	Silva Oktavia	P	65
22	0126606989	Silviani Putri	P	70
23	0125832677	Waldin	L	70
24	0125300748	Zibril Alkenzio Sally	L	70
25	0066893538	Yusti Famalia	P	70
		Jumlah	25	1.705
		Rata-rata		68,2

Rata-rata= $\frac{\text{Jumlah data}}{\text{Banyak data}}$

$$= \frac{1.705}{25}$$

$$= 68,2$$

Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata matematika kelas IV 68,2 dapat disimpulkan belum mencapai KKM di mana rata-rata nilai KKM pada mata pelajaran matematika yaitu 70,00

Tabel 7. Nilai Rata-Rata Ulangan Siswa Saat Semi Daring

No.	NISN	NAMA	L/P	Daring
1	0126136290	Aira	P	85
2	0123675687	Alasyam	L	75
3	0122021621	Aqil Bramansyah	L	70
4	0121490569	Aryo Fitrawan	L	85
5	0102761230	Asifa	P	70
6	0128325394	Azalia Nur Saba	P	75
7	0116158656	Elvika Putri	P	85
8	0126018716	Fika Lestari	P	70
9	0116981005	Filba	P	70
10		Fina Elfira	P	75

11	0116324116	Helsa Hasim	P	85
12	0112393170	Hijriah	P	85
13	0123799628	Janu Azra	L	75
14	0125652939	Maesilawati	P	85
15	0121175783	Meysa Sagita	P	70
16	0128665698	Muhammad Abidin	L	75
17	0119408516	Muhammad Fadli S.	L	75
18	0118331569	Naya Andre Yana	P	75
19	0129373966	Nia Sabrina	P	75
20	0129770167	Resky	L	75
21	0118627519	Silva Oktavia	P	70
22	0126606989	Silviani Putri	P	75
23	0125832677	Waldin	L	75
24	0125300748	Zibril Alkenzio Sally	L	75
25	0066893538	Yusti Famalia	P	75
		Jumlah	25	1.905
		Rata-rata		76,32

Rata-rata= $\frac{\text{Jumlah data}}{\text{Banyak data}}$

$$= \frac{1.905}{25} = 76,32$$

Berdasarkan perhitungan diatas nilai rata-rata matematika kelas IV adalah 76,32, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata sudah tuntas dan mencakup KKM (70,00). dan ada peningkatan hasil belajar matematika (X) melalui pembelajaran semi daring di masa pandemi covid 19 di SD Negeri Gonda.

Berdasarkan perhitungan nilai matematika siswa kelas IV SD Negeri Gonda, saat daring (68,2) dan saat semi daring (76,32) dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar matematika melalui pembelajaran semi daring.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV melalui pembelajaran semi daring di masa pandemi covid 19 di SD Negeri Gonda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2005. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2005. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharudin., & Nurwahyuni, E. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Ar-Ruzz Media.
- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Dewi, W. A. F. 2020. Dampak Covid 19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Edukatif. *Jurnal ilmu pendidikan II.1(2):89*.
- Ety, S., & Mukh, D. 2008. *Teknik Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Bandungan Institute.
- Gunawan, I. 2015. *Metode penelitian kualitatif teori dan praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono, A.B. 2018. *Optimalisasi Aktifitas dan Hasil Belajar Matematika Aljabar Melalui Model Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Bagi Peserta Didik Kelas Viii SMP Negeri 9 Surakarta Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016*.
- Isrok, A., & Rosmala. 2018. *Model –Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mudjiono., & Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution, S. 2010. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Parwati, N. N., Suryawan, I. P., & Apsari. R. A. 2018. *Belajar dan pembelajaran*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Rahmadani., & Anugraheni. 2017. Peningkatan aktifitas belajar matematika melalui pendekatan problem based learning bagi siswa kelas 4 SD. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan, 7(3): 241-250*.
- Srimaya. 2017. *Efektifitas Media Pembelajaran Power Point Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar*

Biologi Siswa. *Jurnal Biotek*, 5(1):53-68.

Sugiyono. 2009. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung : Alfabeta.

Tanzeh, A. 2009. Pengantar Metode Penelitian. Yogyakarta: Teras 2.

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tentang System Pendidikan Nasional. 2003 . Jakarta: PT. Amas Duta Jaya.

Yamin. 2009. Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa. Jakarta: Salemba Infotek.

Yurianto, A. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease(Covid-19) (M,I.Listiana Azizah, Adistika Aqmarina(ed.))